

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of leadership, workload, and company culture on work performance with employee engagement as an intervening variable at the Tempurejo District Office, Jember Regency. The population in this study was 135 employees, with a sample of 135 respondents determined using the census method. Data collection was carried out through questionnaires. The analysis method used was Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the help of statistical software. The results of this study indicate that the variables of leadership, workload, and company culture have a significant effect on work performance both directly and indirectly through employee engagement. This finding indicates that employee engagement plays an important role as an intervening variable in strengthening the influence of organizational factors on work performance. Thus, efforts to improve work performance in Tempurejo District can be done through strengthening leadership, proportional workload management, establishing a positive organizational culture, and increasing employee engagement with the organization.

Keyword : leadership, workload, company culture, work performance, employee engagement.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan, beban kerja dan budaya perusahaan terhadap kinerja karyawan dengan keterlibatan karyawan sebagai variabel intervening pada kantor Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 135 pegawai, dengan sampel berjumlah 135 responden yang ditentukan melalui metode sensus. Pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak statistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan, beban kerja dan budaya perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui keterlibatan karyawan. Temuan ini mengidentifikasi bahwa keterlibatan karyawan berperan penting sebagai variabel intervening dalam memperkuat pengaruh faktor-faktor organisasi terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian, upaya peningkatan kinerja pegawai di Kecamatan Tempurejo dapat dilakukan melalui penguatan kepemimpinan, pengelolaan beban kerja yang proporsional, pembentukan budaya organisasi yang positif, serta peningkatan keterikatan pegawai terhadap organisasi.

Kata Kunci : kepemimpinan, beban kerja, budaya perusahaan, kinerja karyawan, keterlibatan karyawan.